



LAMPIRAN

Lampiran I

**DAFTAR PERTANYAAN STUDI EXPLORATIF PENGEMBANGAN
MODEL SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PENYAKIT FRAMBUSIA
DI DESA LOLIBU, KECAMATAN LAKUDO
KABUPATEN BUTON, SULAWESI TENGGARA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : th
3. Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Status :
7. Jumlah anak :
8. Alamat :

II. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENGELOLA PROGRAM / PUSKESMAS

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang penanggulangan Penyakit Frambusia dengan tugas pokok Bapak/Ibu?
 - a. Itu urusan petugas frambusia
 - b. Sebagai petugas kesehatan saya ikut bertanggung jawab
 - c. tidak tahu
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pelaporan penyakit Frambusia?
 - a. Sudah baik
 - b. Masih kurang dan perlu ditingkatkan
 - c. Tidak tahu
3. Pernahkah Bapak/Ibu melihat pelaporan penyakit Frambusia di instansi Bapak/Ibu?
 - a. tidak pernah / saya sibuk dengan tugas saya
 - b. Saya melihat masih banyak penderita yang belum terdaftar / dilayani
 - c. Tidak tahu
4. Apakah LB I sudah cukup untuk mendapatkan informasi penyakit Frambusia?
 - a. LB I sudah cukup
 - b. LB I belum cukup dan perlu cara lain
 - c. Tidak tahu
5. Apakah menurut pandangan Bapak/Ibu, pengamatan penyakit di lapangan saat ini sudah memadai untuk mendapatkan informasi tentang penyakit frambusia?
 - a. sudah memadai
 - b. belum memadai
 - c. tidak tahu

6. Apakah perlu melibatkan sektor diluar kesehatan seperti sekolah, aparat desa atau kader kesehatan untuk meningkatkan cakupan pelaporan penyakit frambusia?
 - a. tidak perlu
 - b. perlu
 - c. tidak tahu

7. Apakah petugas kesehatan perlu mendapatkan informasi tentang penyakit frambusia?
 - a. Tidak perlu karena sudah ada petugas frambusia
 - b. Perlu agar tidak salah dalam mendiagnosa penyakit frambusia
 - c. Tidak tahu

8. Informasi yang diberikan sebaiknya dalam bentuk apa?
 - a. Selebaran
 - b. Pelatihan / on the job training
 - c. Tidak tahun

9. Model pelaporan yang bagaimana sebaiknya dapat digunakan untuk mendapatkan data kasus frambusia di lapangan?
 - a. Laporan dari petugas frambusia saja
 - b. Laporan dari petugas kesehatan pembina desa masing-masing dan sektor terkait
 - c. Tidak tahu

10. Apakah maslaha penyakit frambusia ini perlu dibahas pada saat mini lokakarya di Puskesmas?
 - a. Cukup diketahui oleh Kepala Puskesmas
 - b. Perlu dibahas dalam mini lokakarya Puskesmas
 - c. Tidak perlu

11. Apakah masalah penyakit frambusia perlu dibicarakan dalam rapat koordinas di tingkat Kecamatan?
 - a. Cukup di lingkungan kesehatan saja
 - b. Perlu permasalahan frambusia ini dibahas pada rapat koordinasi di Tingkat Kecamatan
 - c. Tidak perlu

12. Apakah petugas kesehatan lainnya selain petugas frambusia melaporkan apabila ditemukan kasus frambusia di wilayah binaannya?
 - a. Cukup ditangani sendiri
 - b. Perlu dilapaorkan agar dicari kontaknya
 - c. Tidak perlu

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU DALAM MEMBERIKAN INFORMASI YANG SANGAT DIBUTUHKAN UNTUK PENGEMBANGAN PEMBERANTASAN PENYAKIT FRAMBUSIA.

**DAFTAR PERTANYAAN STUDI EXPLORATIF PENGEMBANGAN
MODEL SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PENYAKIT FRAMBUSIA
DI DESA LOLIBU, KECAMATAN LAKUDO
KABUPATEN BUTON, SULAWESI TENGGARA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : th
3. Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Status :
7. Jumlah anak :
8. Alamat :

II. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK APARAT DESA LOLIBU.

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang penyakit Frambusia?
 - a. Ada manfaatnya bagi pertumbuhan anak
 - b. Merugikan
 - c. Tidak tahu.
1. Bagaimana Bapak/Ibu membanding-bandingkan penyakit Frambusia dengan penyakit lainnya?
 - a. Frambusia bukan masalah
 - b. Masalah frambusia perlu ditanggulangi.
 - c. Tidak tahu
2. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika mengetahui bahwa ada warganya yang menderita penyakit Frambusia?
 - a. memakluminya sebagai gejala pertumbuhan anak
 - b. susah/sedih
 - c. tidak menggubris
3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menghadapi warga yang menderita penyakit Frambusia?
 - a. Menganjurkan untuk memanggil dukun dan membiarkan sampai 3 bulan
 - b. Menganjurkan membawa ke puskesmas
 - c. tidak menggubris.
4. Apakah kalau warga Bapak/Ibu menderita penyakit Frambusia perlu dilaporkan ke Puskesmas?
 - a. Tidak perlu dilaporkan
 - b. Perlu dilaporkan
 - c. Tidak tahu

5. Apakah kalau ada warga Bapak/Ibu yang menderita penyakit Frambusia perlu Bapak/Ibu ketahui?
 - a. Tidak perlu diketahui aparat desa
 - b. Perlu diketahui
 - c. Tidak tahu

6. Apakah menurut Bapak/Ibu, petugas Puskesmas perlu datang mencari penderita penyakit Frambusia di rumahnya, ataukah orang tua berinisiatif untuk melaporkan penyakit ini ke Puskesmas?
 - a. Petugas Puskesmas berkepentingan mencari penderita
 - b. Orang tua membawa dan melaporkan anaknya yang menderita ke Puskesmas
 - c. Tidak tahu

7. Adakah kendala yang ditemukan untuk melaporkan penyakit Frambusia yang menimpa warga Bapak/Ibu? Kalau ada jelaskan, dan sebaiknya bagaimana.
 - a. Penyakit frambusia pada pada warga anak tidak perlu dipermasalahkan.
 - b. Perlu dilaporkan namun ada Kendala ekonomi, sosial dan transportasi
 - c. Tidak tahu

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU DALAM MEMBERIKAN INFORMASI YANG SANGAT DIBUTUHKAN UNTUK PENGEMBANGAN PEMBERANTASAN PENYAKIT FRAMBUSIA.

**DAFTAR PERTANYAAN STUDI EXPLORATIF PENGEMBANGAN
MODEL SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PENYAKIT FRAMBUSIA
DI DESA LOLIBU, KECAMATAN LAKUDO
KABUPATEN BUTON, SULAWESI TENGGARA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : th
3. Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Status :
7. Jumlah anak :
8. Alamat :

II. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK GURU SD DI DESA LOLIBU.

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang penyakit Frambusia?
 - a. Ada manfaatnya bagi pertumbuhan anak
 - b. Merugikan
 - c. Tidak tahu.
2. Bagaimana Bapak/Ibu membanding-bandingkan penyakit Frambusia dengan penyakit lainnya?
 - a. Frambusia bukan masalah
 - b. Masalah frambusia perlu ditanggulangi.
 - c. Tidak tahu
3. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika mengetahui bahwa ada muridnya tetangganya yang menderita penyakit Frambusia?
 - a. memakluminya sebagai gejala pertumbuhan anak
 - b. susah/sedih
 - c. tidak menggubris
4. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menghadapi murid yang menderita penyakit Frambusia?
 - a. Menganjurkan untuk memanggil dukun dan membiarkan sampai 3 bulan
 - b. Menganjurkan membawa ke puskesmas
 - c. tidak menggubris.
5. Apakah kalau murid Bapak/Ibu menderita penyakit Frambusia perlu dilaporkan ke Puskesmas?
 - a. Tidak perlu dilaporkan
 - b. Perlu dilaporkan
 - c. Tidak tahu

6. Apakah kalau ada murid Bapak/Ibu yang menderita penyakit Frambusia perlu Bapak/Ibu diketahui oleh pemerintah setempat?
 - a. Tidak perlu diketahui aparat desa
 - b. Perlu diketahui
 - c. Tidak tahu

7. Apakah menurut Bapak/Ibu, petugas Puskesmas perlu datang mencari penderita penyakit Frambusia di rumahnya, atau di sekolah?
 - a. Petugas Puskesmas berkepentingan mencari penderita
 - b. Sebaiknya guru melaporkan ke Petugas Kesehatan / Puskesmas
 - c. Tidak tahu

8. Adakah kendala yang ditemukan untuk melaporkan penyakit Frambusia yang menimpa murid Bapak/Ibu? Kalau ada jelaskan, dan sebaiknya bagaimana.
 - a. Penyakit frambusia pada murid tidak perlu dipermasalahan.
 - b. Perlu dilaporkan namun ada Kendala ekonomi dan orang tua melarang anaknya berobat
 - c. Tidak tahu

10. Bagaimana kaitan penyakit frambusia dengan kegiatan UKS di sekolah bapak/ibu?
 - a. Kegiatan penyakit frambusia tidak perlu dimasukkan dalam kegiatan UKS
 - b. Kegiatan pemberantasan penyakit frambusia perlu dimasukkan dalam kegiatan UKS
 - c. Tidak tahu

11. Apakah menurut Bapak/Ibu sebaiknya Kepala Sekolah dan guru perlu diberikan informasi masalah penyakit frambusia?
 - a. Tidak perlu karena sudah ada petugas kesehatan
 - b. Sangat perlu karena guru harus tahu bagaimana penanggulangan dan pencegahan penyakit frambusia
 - c. Tidak tahu

12. Informasi yang diberikan sebaiknya melalui apa ?
 - a. Selebaran tentang penyakit frambusia
 - b. Pelatihan / on the job training agar penderita dapat ditangani dengan baik
 - c. Tidak tahu

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU DALAM MEMBERIKAN INFORMASI YANG SANGAT DIBUTUHKAN UNTUK PENGEMBANGAN PEMBERANTASAN PENYAKIT FRAMBUSIA.

**DAFTAR PERTANYAAN STUDI EXPLORATIF PENGEMBANGAN
MODEL SURVEILANS EPIDEMIOLOGI PENYAKIT FRAMBUSIA
DI DESA LOLIBU, KECAMATAN LAKUDO
KABUPATEN BUTON, SULAWESI TENGGARA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : th
3. Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Status :
7. Jumlah anak :
8. Alamat :

II. DAFTAR PERTANYAAN UNTUK ORANG TUA PENDERITA.

1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang penyakit Frambusia?
 - a. Ada manfaatnya bagi pertumbuhan anak
 - b. Merugikan
 - c. Tidak tahu.
2. Bagaimana Bapak/Ibu membanding-bandingkan penyakit Frambusia dengan penyakit lainnya?
 - a. Frambusia bukan masalah
 - b. Masalah frambusia perlu ditanggulangi.
 - c. Tidak tahu
3. Bagaimana perasaan Bapak/Ibu ketika mengetahui bahwa anaknya menderita penyakit Frambusia?
 - a. mencrimanya sebagai gejala pertumbuhan anak
 - b. susah/sedih
 - c. tidak menggubris
4. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menghadapi anak yang meenderita penyakit Frambusia?
 - a. membawa/memanggil dukun dan membiarkan sampai 3 bulan
 - b. membawa ke puskesmas
 - c. tidak menggubris.
5. Apakah kalau anak Bapak/Ibu menderita penyakit Frambusia perlu dilaporkan ke Puskesmas?
 - a. Tidak perlu dilaporkan
 - b. Perlu dilaporkan
 - c. Tidak tahu

6. Apakah anak Bapak/Ibu yang menderita penyakit Frambusia perlu diketahui Kepala Desa atau Kepala Dusun?
 - a. Tidak perlu diketahui aparat desa
 - b. Perlu diketahui
 - c. Tidak tahu

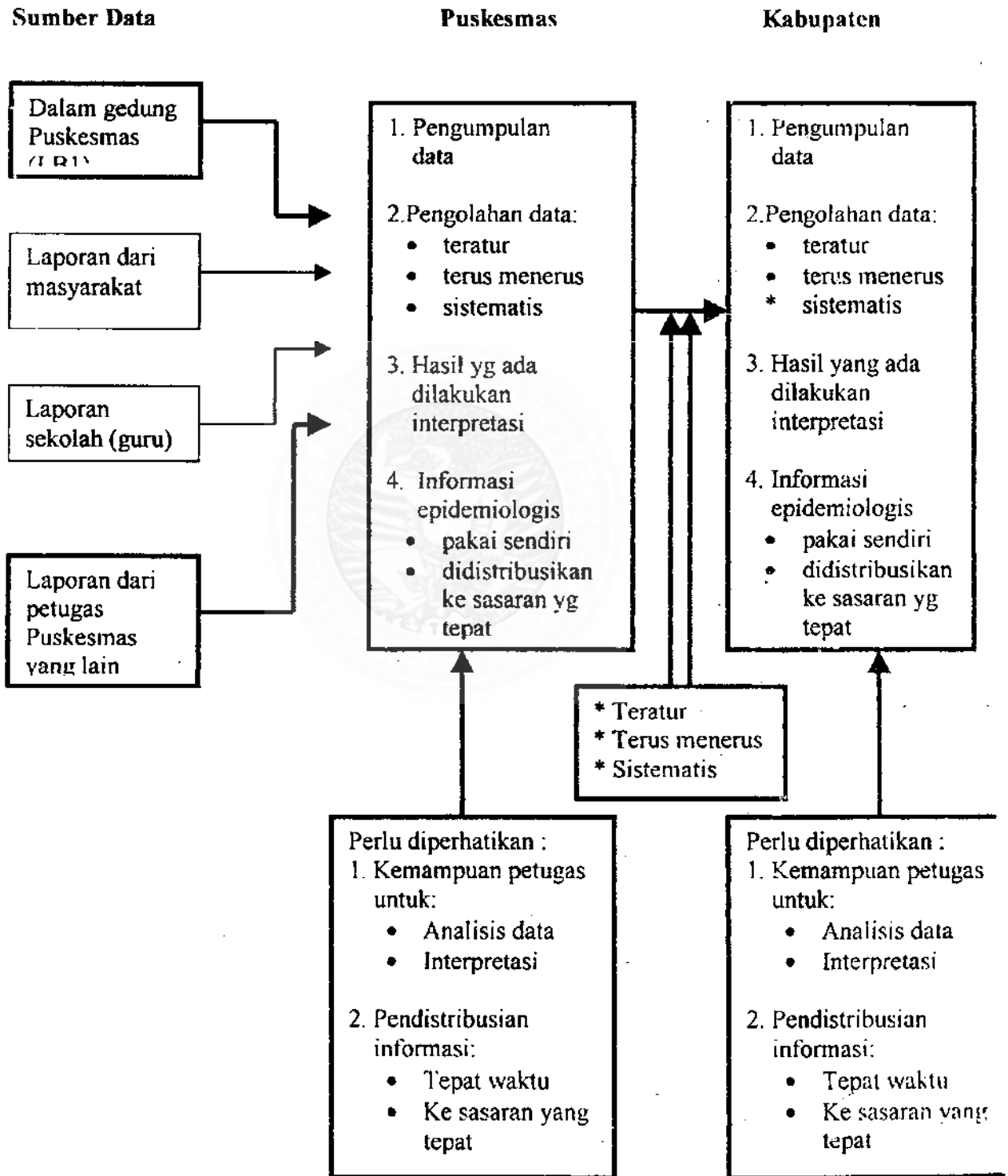
7. Apakah menurut Bapak/Ibu, petugas Puskesmas perlu datang mencari penderita penyakit Frambusia di rumah bapak, ataukah Bapak/Ibu berinisiatif untuk melaporkan penyakit ini ke Puskesmas?
 - a. Petugas Puskesmas berkepentingan mencari penderita
 - b. Orang tua membawa dan melaporkan anaknya yang menderita ke Puskesmas
 - c. Tidak tahu

8. Adakah kendala yang ditemukan untuk melaporkan penyakit Frambusia yang menimpa anak Bapak/Ibu? Kalau ada jelaskan, dan sebaiknya bagaimana.
 - a. Penyakit frambusia pada anak tidak perlu diketahui orang lain.
 - b. Kendala ekonomi, sosial dan transportasi
 - c. Tidak tahu

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU DALAM MEMBERIKAN INFORMASI YANG SANGAT DIBUTUHKAN UNTUK PENGEMBANGAN PEMBERANTASAN PENYAKIT FRAMBUSIA.

Lampiran 2.

Evaluasi Alur Surveilans Epidemiologi yang sudah berjalan di Kabupaten Buton



Lampiran 3.

**KUESTIONER EVALUASI SISTEM SURVEILANS EPIDEMIOLOGI
PENYAKIT FRAMBUSIA DI PUSKESMAS LAKUDO
KECAMATAN LAKUDO KABUPATEN BUTON**

I. DATA UMUM PUSKESMAS

Nama Puskesmas	:	Jumlah Pustu	:
Kecamatan	:	Jumlah Posyandu	:
Jumlah Desa	:	Jumlah dokter	:
Jumlah penduduk	:			

**II. TENAGA PELAKSANA SURVEILANS PENYAKIT
FRAMBUSIA**

Nama petugas	:
Jenis Kelamin	:
Umur	:
Pendidikan	:
Lama bertugas	:
Pelatihan frambusia	:	1. Pernah 2. Belum
Jabatan lain di Puskesmas:	1.
	2.
	3.
Jumlah petugas yang melaksanakan surveilans :		
Apakah tersedia biaya untuk kegiatan surveilans:	a. Ya	b. Tidak
Jumlahnya berapa selama satu tahun :	
Adakah pos tersendiri:	a. Ya	b. Tidak

A. PENGUMPULAN DATA

1. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari (jawaban bisa lebih dari satu)

- a. Registen harian Puskesmas
- b. Laporan Pustu/Polindes
- c. Kegiatan lapangan / program (Posyandu)
- d. Balai pengobatan swasta
- e. Sumber lain sebutkan :

2. Waktu pengumpulan data

Sumber Data	Waktu Pengumpulan Data		
a. Register harian Puskesmas	1. Harian	2. Mingguan	3. Bulanan
b. Laporan Pustu/Polindes	1. Harian	2. Mingguan	3. Bulanan
c. Kegiatan lapangan/program	1. Harian	2. Mingguan	3. Bulanan
d. Balai pengobatan swasta	1. Harian	2. Mingguan	3. Bulanan
e. Sumber lain			

3. Data yang dikumpulkan meliputi :

- a. Data kesakitan
- b. Data pemeriksaan kontak
- c. Data pemberian obat
- d. Data logistik (obat, alat, bahan)
- e. Lain-lain sebutkan

B. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Data-data yang dikumpulkan apakah selalu diolah

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya, bagaimana cara pengolahannya (jawaban bisa lebih dari satu)

- a. Dalam bentuk tabel
- b. Dalam bentuk grafik
- c. Dalam bentuk peta
- d. Lain-lain sebutkan

Jika tidak, apa alasannya

- a. Tidak tahu
- b. Beban kerja lain terlalu banyak
- c. Tidak perlu
- d. Lain-lain sebutkan

2. Data yang diolah, apakah dianalisis

a. Ya

b. Tidak

Jika ya, bagaimana cara menganalisisnya (jawaban bisa lebih dari satu)

- a. Analisis cakupan
- b. Analisis perbandingan
- c. Analisis kecenderungan
- d. Lain-lain, sebutkan

Jika tidak, apa alasannya

- a. Tidak tahu cara menganalisisnya
- b. Beban kerja terlalu banyak
- c. Tidak perlu
- d. Lainnya, sebutkan

3. Apakah analisis data menggunakan indikator

a. Ya

b. Tidak

Jika ya, indikatornya apa

- a. Prevalensi
- b. Lain-lain sebutkan

C. PENYEBARAN INFORMASI

1. Apakah laporan SP2TP dilaporkan tiap bulan

a. Ya

b. Tidak

Jika tidak, apa alasannya

2. Apakah laporan SST dilaporkan setiap bulan

a. Ya

b. Tidak

Jika tidak, apa alasannya

2. Apakah laporan W2 (Laporan mingguan) dilaporkan

a. Ya

b. Tidak

Jika tidak, apa alasannya

3. Apakah laporan LB1 dan LB3 dilaporkan setiap bulan

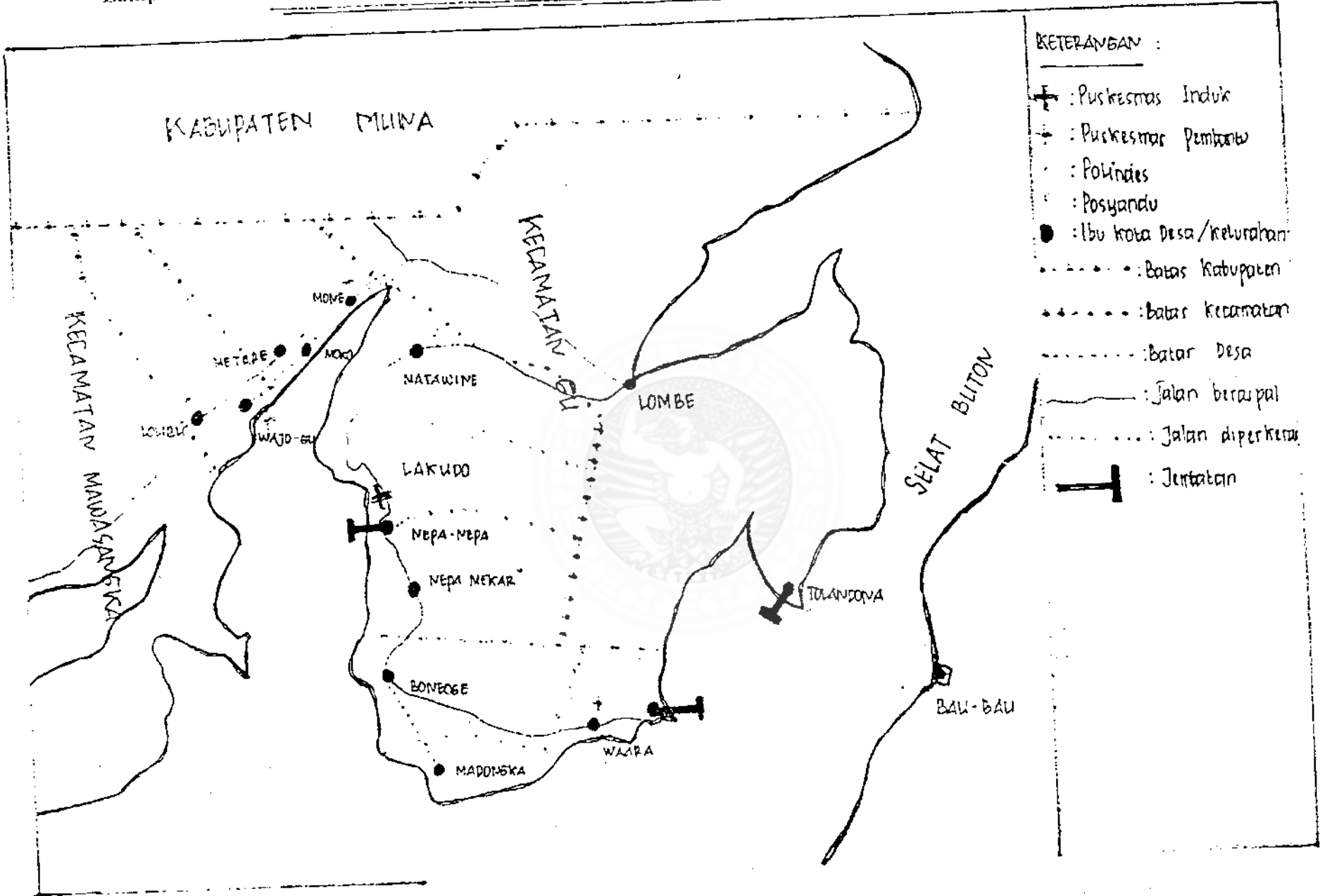
a. Ya

b. Tidak

Jika tidak, apa alasannya

4. Informasi disebarkan melalui (jawaban bisa lebih dari satu)

- a. Dikirim berupa laporan bulanan
- b. Dibicarakan pada rapat staf untuk tindak lanjut (Minlok Puskesmas)
- c. Dibicarakan terpadu dengan program lain
- d. Dibicarakan terpadu dengan sektor lain pada rapat koordinasi tingkat Kecamatan.



Lampiran 5

Rekapitulasi Kuesioner Penelitian

3

LB1 sudah cukup utk mdptkn informasi peny. Frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah cukup	3	27,3	27,3	27,3
Belum cukup dan perlu cara lain	8	72,7	72,7	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Pengamatan peny di lapangan sudah memadai utk mdptkn informasi ttg frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah memadai	1	9,1	9,1	9,1
Belum memadai	10	90,9	90,9	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Perlu melibatkan sektor diluar kesehatan utk meningkatkan cakupan pelaporan frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak perlu	2	18,2	18,2	18,2
Perlu	9	81,8	81,8	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Petugas kesehatan perlu mdptkn informasi ttg peny. Frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perlu agar tdk salah dim mendiagnosa frambusia	11	100,0	100,0	100,0

Informasi yg diberikan sebaiknya dalam bentuk apa?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelatihan / OJT	11	100,0	100,0	100,0

Model pelaporan yg sebaiknya digunakan utk mdptkn data kasus frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laporan dari petugas frambusia saja	2	18,2	18,2	18,2
Laporan dari petugas kes. pembina desa msg2 & sektor terkait	9	81,8	81,8	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Masalah frambusia perlu dibahas pada mini lokakarya di Puskesmas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup diketahui Kepala Puskesmas	2	18,2	18,2	18,2
Perlu dibahas dlm mini lokakarya Puskesmas	9	81,8	81,8	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Masalah Frambusia perlu dibicarakan dlm rapat koordinasi di tk. kec.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup di lingkungan kesehatan saja	3	27,3	27,3	27,3
Perlu dibahas dlm rapat koordinasi di tk. kec.	8	72,7	72,7	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Petugas kes. lain selain petugas frambusia melaporkan apbl menemukan kasus frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perlu dilaporkan agar dicari kontakanya	11	100,0	100,0	100,0

Responden : Guru

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	10,0	10,0	10,0
	33	1	10,0	10,0	20,0
	34	2	20,0	20,0	40,0
	36	1	10,0	10,0	50,0
	37	1	10,0	10,0	60,0
	38	1	10,0	10,0	70,0
	46	1	10,0	10,0	80,0
	56	1	10,0	10,0	90,0
	57	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	3	30,0	30,0	30,0
	Laki-laki	7	70,0	70,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	10,0	10,0	10,0
	SMEA	1	10,0	10,0	20,0
	SPG	2	20,0	20,0	40,0
	SGO	1	10,0	10,0	50,0
	PGSD	1	10,0	10,0	60,0
	PGAK	1	10,0	10,0	70,0
	PGSLP	1	10,0	10,0	80,0
	D2	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Katolik	3	30,0	30,0	30,0
	Islam	7	70,0	70,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	10	100,0	100,0	100,0

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	10,0	10,0	10,0
	2	1	10,0	10,0	20,0
	3	2	20,0	20,0	40,0
	4	1	10,0	10,0	50,0
	5	4	40,0	40,0	90,0
	8	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lolibu	10	100,0	100,0	100,0

Pandangan ttg peny. Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Merugikan	8	80,0	80,0	80,0
	Tidak tahu	2	20,0	20,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Perbandingan peny. Frambusia dg peny. lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Frambusia perlu ditanggulangi	10	100,0	100,0	100,0

Perasaan ketika ada murid yg menderita Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Susah / sedih	9	90,0	90,0	90,0
	Tidak menggubris	1	10,0	10,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Pengalaman menghadapi murid yg menderita frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menganjurkan membawa ke Puskesmas	10	100,0	100,0	100,0

Penderita Frambusia perlu dilaporkan ke Puskesmas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak perlu dilaporkan	2	20,0	20,0	20,0
Perlu dilaporkan	8	80,0	80,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Murid yg menderita Frambusia perlu diketahui aparat desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak perlu diketahui	10	100,0	100,0	100,0

Petugas Puskesmas perlu datang mencari px Frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petugas Puskesmas berkepentingan mencari px	9	90,0	90,0	90,0
Sebaiknya guru melaporkan ke Puskesmas	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Kendala utk melaporkan peny. Frambusia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perlu dilaporkan ttp ada kendala ekonomi & ortu melarang	10	100,0	100,0	100,0

Kaitan peny. Frambusia dg kegiatan UKS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Peny. Frambusia tdk perlu dimasukkan dim keg. UKS	2	20,0	20,0	20,0
Pemberantasan Frambusia perlu dimasukkan keg. UKS	8	80,0	80,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Guru perlu diberi informasi masalah peny. Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat perlu km guru hrs tahu penanggulangannya	10	100,0	100,0	100,0

Informasi yg diberikan sebaiknya melalui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelatihan/OJT agar px dpt ditangani dg baik	10	100,0	100,0	100,0



Responden : Aparat Desa

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	20,0	20,0	20,0
	42	1	20,0	20,0	40,0
	45	2	40,0	40,0	80,0
	50	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	5	100,0	100,0	100,0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	40,0	40,0	40,0
	SMP	1	20,0	20,0	60,0
	SMA	2	40,0	40,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Katolik	2	40,0	40,0	40,0
	Islam	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kawin	5	100,0	100,0	100,0

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	20,0	20,0	20,0
	4	2	40,0	40,0	60,0
	5	1	20,0	20,0	80,0
	6	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Molampino	1	20,0	20,0	20,0
	Tongkuno	1	20,0	20,0	40,0
	Lolibu	1	20,0	20,0	60,0
	Lipumalanga	1	20,0	20,0	80,0
	5	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Pandangan ttg peny. Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada manfaat bagi pertumbuhan anak	1	20,0	20,0	20,0
	Merugikan	3	60,0	60,0	80,0
	Tidak tahu	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Perbandingan peny. Frambusia dg peny. lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Frambusia bukan masalah	2	40,0	40,0	40,0
	Frambusia perlu ditanggulangi	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Perasaan ketika ada warga yg menderita Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Susah / sedih	4	80,0	80,0	80,0
	Tidak menggubris	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Pengalaman menghadapi warga yg menderita frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menganjurkan membawa ke Puskesmas	5	100,0	100,0	100,0

Penderita Frambusia perlu dilaporkan ke Puskesmas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak perlu dilaporkan	2	40,0	40,0	40,0
	Perlu dilaporkan	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

Warga yg menderita Frambusia perlu diketahui aparat desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak perlu diketahui	4	80,0	80,0	80,0
	Perlu diketahui	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

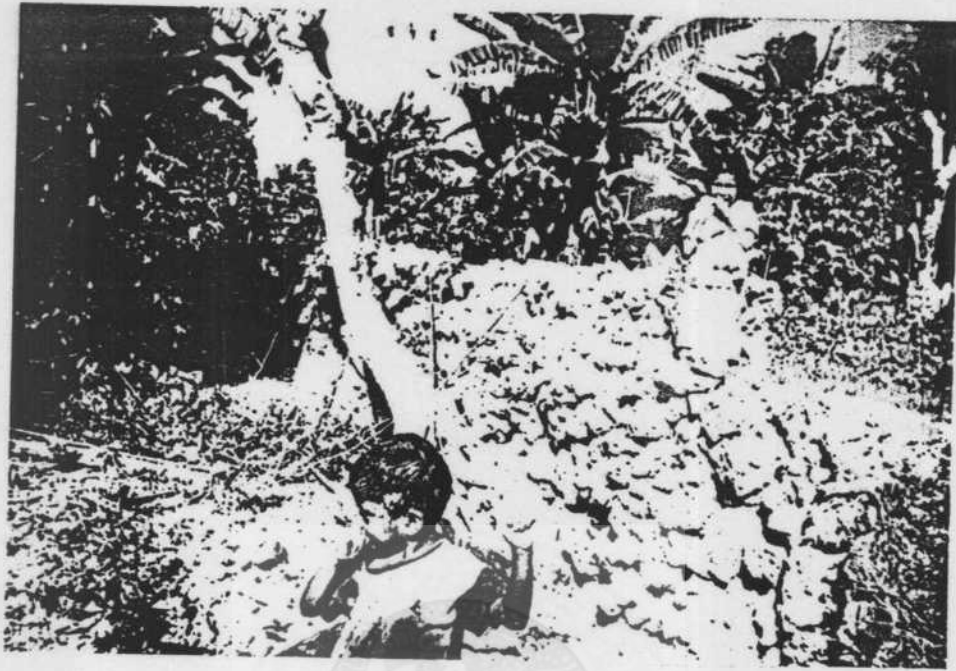
Petugas Puskesmas perlu datang mencari px Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petugas Puskesmas berkepentingan mencari px	5	100,0	100,0	100,0

Kendala utk melaporkan peny. Frambusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Peny Frambusia pd anak tdk perlu dipermasalahkan	2	40,0	40,0	40,0
	Perlu dilaporkan ttp ada kendala ekonomi, sosial & transport	3	60,0	60,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	





Tesis



Pengembangan Model Survei

Jasmuri

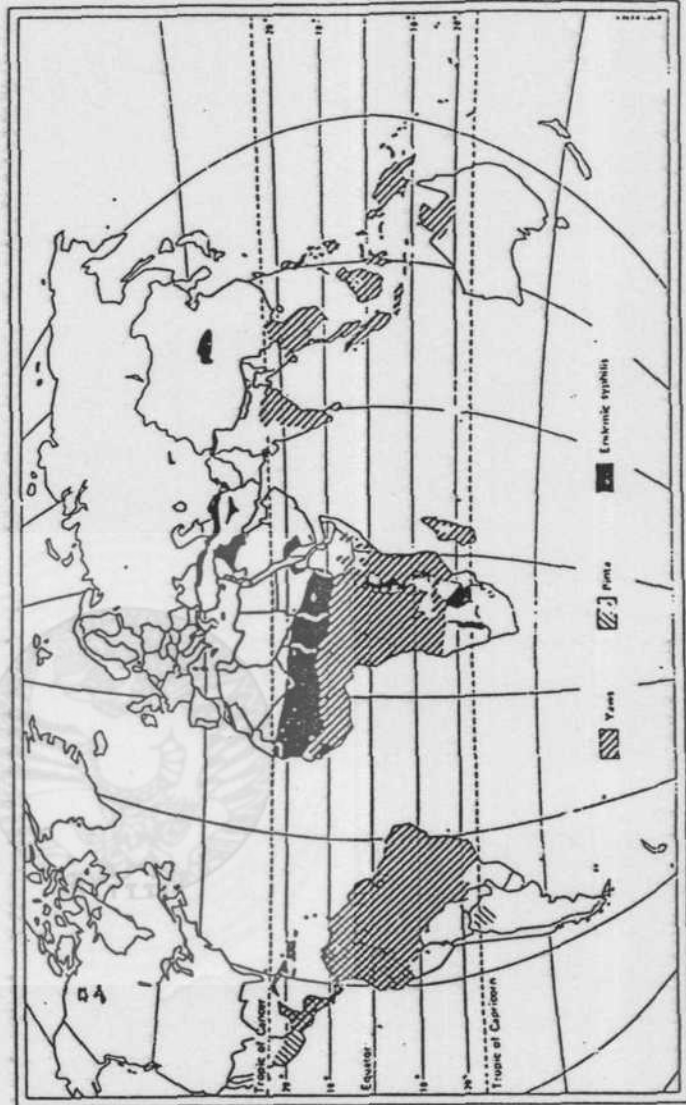




Lampiran 7

Peta Penyakit Frambusia Tahun 50-an

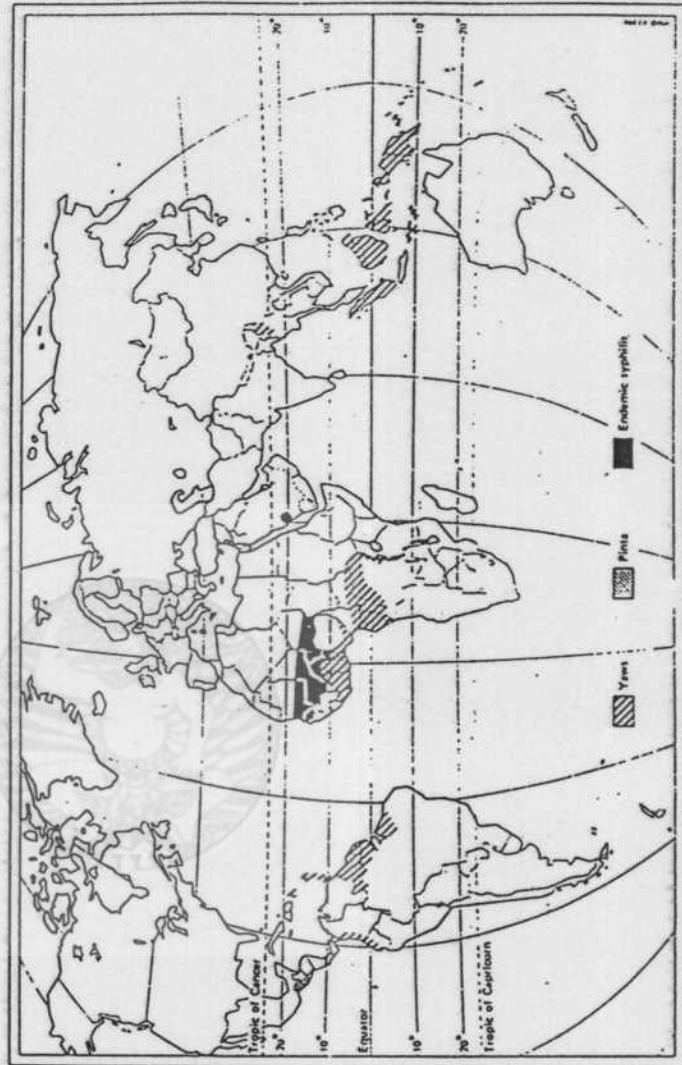
Fig. 1. Geographical distribution of the endemic treponematoses in the early 1950s



Lampiran 8

Peta Penyakit Frambusia Tahun 80-an

Fig. 2. Geographical distribution of the endemic treponematoses in the early 1980s



Lampiran 9 LAPORAN P2 FRAMBUSIA JULI - SEPTEMBER 2001
PROPINSI SULAWESI TENGGARA

NO	KABUPATEN / PUSKESMAS / DESA	PDDK	PDDK DIPERIKSA	PENDERITA				KETERANGAN	
				M		TM			
				L	P	L	P		
I.	Kab. Buton								
	1. Lakudo								
	Ds. Lolibu		605	37	27	4	1		
			605	37	27	4	1		
	2. Wangi-wangi								
	Ds. Tindoi	2660	392	4	1	0	0		
		2660	392	4	1	0	0		
II.	Kab. Kendari								
	Wawonii	13602	102	2	1	0	0	Kontak : 16 org (hasil Survey)	
		13602	102	2	1	0	0		
IV.	Kab. Muna							Hasil Survey	
	1. Parigi								
	Ds. Poaroha	308	127	8	11	39	69		
	Ds. Bone Tondo	731	30	7	3	6	14		
	Jumlah	1039	157	15	14	45	83		
	1. Parigi	17948							
	Ds. Poaroha	508	133	7	14	0	0		
	Ds. Bone Tondo	731	5	0	1	0	0		
	Ds. Bone Kalitala	1186	22	5	2	0	0		
	Ds. Marobo	1135	5	1	2	0	0		
	Ds. Bone Lolibu	648		4	2	0	0		
	Jumlah	22156	165	17	21	0	0		
	2. Tongkuno	16697							
	Jumlah	16697							
3. Wak. Utara	7267	442	0	0	0	0			
Jumlah	7267	442	0	0	0	0			
	Jumlah	63421	1863	75	64	49	84		

Kendari, 29 Oktober 2001

Yang Membuat Laporan



Kartina, AMK

NIP. 140 275 184

Lampiran 10

DAFTAR : HASIL KEGIATAN PELACAKAN PENDERITA FRAMBUSIA KAB. BUTON TAHUN 2002

No	Puskesmas	Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah diperiksa	Jlh Penderita		Tc-ta!	Jumlah Kontak	Prev./ 10.000	Jlh obat digunakan	Keterangan
					M	TM					
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11
1	Lakudo		21180		113	50	163	720	76.96	236.5	
		Loliou	2755	581	96	41	137	444		159	
		Madongka	1736	302	17	9	26	276		77.5	
2	Lanto		14607		37	70	107	963	73.25	274	
		Lanto	859	347	2	19	21	326		83	
		Lantongau	2294	468	19	37	56	412		126	
		Morikana	1086	255	16	14	30	225		65	
3	Mawasangka		18850		2	3	5	25	2.65	8	
		Wasilomata II	1181	168	0	2	2	10		3	
		Wasilomata I	721	156	1	1	2	8		3	
		Matara	929	150	1	0	1	7		2	
4	Kadatua		8247		7	3	10	120	12.13	35	
		Lipu	772	130	7	3	10	120		35	
5	Banabungi		19343								
		Holimombo Jaya	1664	230	0	0	0	0		0	
		Holimombo	905	269	0	0	0	0		0	
6	Slompu		15348		63	112	175	1053	114.02	295	
		Kaimbulawa	2272	251	23	65	88	163		52	
		Biwinapada	2499	481	28	30	58	423		120	
		Wakinamboro	1653	245	11	17	28	217		60	
		Tongali	2105	251	1	0	1	250		63	
7	Wangi-Wangi		17906		2	0	2	9	1.12	3	
		Tindoi	2471	99	2	0	2	9		3	
		Maleko	943	71	0	0	0	0		0	
										0	
8	Gu		14446		60	36	96	601	66.45	183	
		Waliko	1743	227	48	12	60	167		66	
		Rahia	670	463	12	17	29	434		115	
		Bombonawolu	4080	145	0	7	7	0		2	
	Jumlah				284	274	558	3491		1034.5	

Mengetahui:

An. Kepala Dinkes Kab. Buton

Kepala Sub Dinas P2PTL

Bau-Bau, 17 April 2002

Pembuat Daftar,

Lampiran 2

PROPOSISI KASUS FRANCHISE O - TINGKAT 101

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	

Tabel 5.1

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur
Dependency Ratio da Sex Ratio Diperinci Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Buton Tahun 2000**

LAMPIRAN II

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk												Depen dency Ratio	Sex Ratio
			Laki-laki					Perempuan								
			0-4 th	5-14 th	15-44 th	45-64 th	> 65 th	Jumlah	0-4 th	5-14 th	15-44 th	45-64 th	> 65 th	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Binongko	13546	843	1636	3083	869	257	6688	769	1491	3262	1014	322	6858	0.65	0.98
2	Tomia	16592	1059	2032	3511	1105	417	8124	928	1788	3842	1349	551	8468	0.69	0.96
3	Kaledupa	14936	761	1712	2571	1284	557	6885	843	1978	3232	1288	710	15326	0.78	0.45
4	Wangi-wangi	42879	2366	4965	9390	3171	1106	20998	2332	4816	10006	3439	1288	21881	0.65	0.96
5	Lasalimu	32429	1874	3543	6914	3675	425	16431	1776	3476	7037	3341	368	15998	0.55	1.03
6	Pasarwajo	39859	2909	5412	8417	2330	717	19885	2672	5138	8983	2384	797	37879	0.79	0.52
7	Sampolawa	35783	2749	5349	7005	1837	588	17528	2695	5187	7599	2055	719	18255	0.93	0.96
8	Batauga	35435	2695	5044	7457	1678	498	17372	1779	4821	8379	2239	845	18063	0.79	0.96
9	Sorawolio	5604	480	743	1258	229	63	2773	452	744	1324	259	52	36318	0.83	0.08
10	Bungi	10445	680	1362	2242	559	194	5037	731	1392	2456	619	210	5408	0.78	0.93
11	Kapontori	11610	828	1590	2531	588	162	5699	766	1569	2727	596	253	5911	0.80	0.96
12	Gu	22569	1561	3283	4603	1278	377	11102	1565	3009	4938	1457	498	11319	0.84	0.98
13	Lakudo	21180	1460	3199	4106	1182	454	10401	1405	3083	4395	1310	586	10779	0.93	0.96
14	Mawasangka	32934	2460	4746	6280	1818	533	15837	2391	4422	7369	2156	759	17097	0.87	0.93
15	Kabaena Timur	17215	1239	2331	3788	971	222	8551	1295	2235	3881	965	288	27876	0.79	0.31
16	Kabaena	14505	819	1861	2749	890	727	7046	791	1529	3714	968	457	7459	0.74	0.94
17	Poleang Timur	21577	1313	2821	5100	1314	335	10883	1266	2541	5331	1195	361	10694	0.67	1.02
18	Poleang	26365	1617	3299	6287	1566	339	13108	1535	3163	6623	1547	389	18153	0.65	0.72
19	Rumbia	15150	922	2004	3546	1000	281	7753	1004	2071	3979	1030	313	8397	0.69	0.92
20	Rawowatu	11754	639	1467	2917	843	140	6006	599	1417	2927	684	121	5748	0.59	1.04
21	Wolio	40851	2544	4984	10084	2247	497	23056	2245	4793	10598	2204	655	14145	0.63	1.44
22	Betoambari	48884	3036	5822	11131	3154	767	23910	2686	5542	12148	3566	1032	24974	0.63	0.96
	Kabupaten	533102	34854	69205	115070	33588	9656	262373	32525	66215	124750	35665	11574	270729	0.72	0.97
	Persentase	100	6.54	12.98	21.58	6.30	1.81	49.22	6.10	12.42	23.40	6.69	2.17	50.78		

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Buton 2000